

**TUKAR GULING WAKAF  
DI PONDOK PESANTREN TEBUIRENG JOMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**FITRIANA SOLIKAH  
NIM 08210008**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2012**

**TUKAR GULING WAKAF  
DI PONDOK PESANTREN TEBUIRENG JOMBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Mencapai Gelar Sarjana Hukum Islam (S.HI)

Oleh :

**FITRIANA SOLIKAH  
NIM 08210008**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2012**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **TUKAR GULING WAKAF DI PONDOK PESANTREN TEBUIRENG JOMBANG**

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan maupun sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Malang, 13 Maret 2012

Penulis,

**Fitriana Solikah  
08210008**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Setelah membaca dan mengoreksi penelitian skripsi saudara Fitriana Solikah, NIM 08210008, mahasiswa jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

### **TUKAR GULING WAKAF DI PONDOK PESANTREN TEBUIRENG JOMBANG**

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 13Maret 2012

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah

Dosen Pembimbing,

Zaenul Mahmudi, M.A.  
NIP 197306031999031001

Dr. Sudirman, M.A.  
NIP 197708222005011003

## **PENGESAHAN SKRIPSI**

Dewan Pengaji Skripsi saudara Fitriana Solikah, NIM 08210008, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

### **TUKAR GULING WAKAF DI PONDOK PESANTREN TEBUIRENG JOMBANG**

Telah dinyatakan LULUS dengan nilai A (*Cumlaude*)

Dengan Pengaji :

1. Khoirul Anam, L.C., M.HI.  
NIP 196807152000031001                          ( \_\_\_\_\_ )  
    Ketua
2. Dr. Sudirman, M.A.  
NIP 197708222005011003                          ( \_\_\_\_\_ )  
    Sekretaris
3. Dr. H. Sa'ad Ibrahim, M.A.  
NIP 19541117 198503 1 003                          ( \_\_\_\_\_ )  
    Pengaji Utama

Malang, 09 April 2012  
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.  
NIP 195904231986032003

## MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ : إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا  
مِنْ ثَلَاثٍ , صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ أَوْ عِلْمٌ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٌ صَالِحٌ يَدْعُونَ لَهُ .

(رواه مسلم)

“Dari Abu Hurairah, bahwasannya Rasulullah SAW bersabda: Apabila manusia meninggal dunia maka semua pahala amalnya akan terhentii kecuali tiga hal, yaitu: amal jariyah, ilmu yang bermanfaat, anak shaleh yang senantiasa mendoakan orangtuanya.”

(H.R. Muslim)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Ayah dan Ibu tercinta...*

*Perjuangan kalian melecutku untuk terus maju tiada menyerah*

*Walau berbagai rintangan menghadang di depanku*

*Iringan do'a dan restu kalian*

*Membuat Tuhan membukakan jalan untuk memperoleh kemudahan bagiku*

*Hingga hasil jerih payahku ini, semoga takkan sia-sia*

*Dan pada akhirnya memiliki arti*

*Karena itu, ku persembahkan karya ini*

*Untuk segala ketulusan dan pengorbanan kalian*

*Untuk adik-adikku tersayang*

*Untuk keluarga besarku dan orang-orang yang ku sayang serta menyayangiku*

*Untuk 'dia' yang selalu siaga untukku*

*Dengan kasih sayang, motivasi dan do'a yang tiada henti*

*Meringankan segala beban di pundakku*

*Semoga karya ini menjadi ukiran kenangan*

*Di mana kita pernah berjuang bersama*

*Esok ...*

*Takdir 'kan memutuskan kemana kita melangkah*

*Kalian tetap orang-orang terbaik di hidupku*

*Do'a teriring disetiap langkah kita*

*Semoga kelak kita berkumpul dan bahagia selamanya*

*di Surga-Nya. Amin..*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh*

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT, yang hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul "**Tukar Guling Wakaf di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang**" dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah banyak mengajarkan kita segala kebaikan dan hikmah yang agung. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di hari akhir kelak. Amin.

Selain itu, dengan segala daya upaya serta bantuan, bimbingan, maupun kritik konstruktif dan hasil diskusi dengan pelbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Zaenul Mahmudi, M.A., selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsiyah, Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Sudirman, M.A., selaku dosen pembimbing penulis. *Syukron, JazakumuLlah* penulis haturkan atas waktu yang telah beliau berikan dalam memberi bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga beliau sekeluarga selalu dilindungi oleh Allah SWT.
5. Dr. Fadil SJ, M.Ag., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis

haturkan kepadanya yang telah memberikan bimbingan serta motivasi selama menempuh perkuliahan.

6. Kedua orang tuaku Muchyi Arief dan Rusmini, terima kasih atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
7. Segenap Dosen Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang sepadan kepada beliau semua.
8. Staf Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis mengucapkan terima kasih atas partisipasinya selama ini.
9. Teman-teman *Ashabul Qohwah* Ahwal Syakhshiyyah 2008. Hari-hari bersama saat kita menempuh perkuliahan takkan terlupakan dan akan selalu dirindukan. Semoga apa yang telah kita peroleh selama kuliah bermanfaat.
10. Segenap civitas akademika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
11. K.H. Salahuddin Wahid selaku pengasuh Pondok Pesantrren Tebuireng Jombang , Muhammad Muhsin selaku informan inti dalam penelitian ini, dan segenap pejabat KUA Kec. Diwek Kab. Jombang yang telah memberikan bantuan, informasi, pengetahuan dan data-data yang dibutuhkan demi terselesainya penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga apa yang telah penulis peroleh selama kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini dapat bermanfaat dunia-akhirat.

Penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, perkenankan penulis untuk memohon maaf atas segala kesalahan yang penulis perbuat. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis pribadi khususnya. Amin.

*Wassalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh*

Malang, 10 April 2012

Penulis,

**Fitriana Solikah  
08210008**

## TRANSLITERASI

### A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia, bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia.

### B. Konsonan

ا = Tidak dilambangkan	ض = dl
ب = b	ث = th
ت = t	ظ = dh
ث = ts	ع = ' (koma menghadap atas)
ج = j	غ = gh
ح = h	ف = f
خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = m
ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun

apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma diatas (‘), berbalik dengan koma (‘), untuk pengganti lambing “خ”.

### C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang =      â      misalnya      قال      menjadiqâla

Vokal (i) panjang =      î      misalnya      قيل      menjadiqîla

Vokal (u) panjang =      û      misalnya      دون      menjadidûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =      و      misalnya      قول      menjadiqawlun

Diftong (ay) =      ي      misalnya      خير      menjadi      khayrun

### D. Ta’ Marbûthah (ة)

*Ta’ marbûthah* ditransliterasikan dengan “t̄” jika berada ditengah-tengah kalimat, tetapi apabila *ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditaransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرسالة للمدرسة *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlâf* dan *mudlâf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t̄” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: في رحمة الله *fi rahmatillâh*.

## **E. Kata Sandang dan Lafadh Al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadhd jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhâfah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan.....
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.....
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâlam yasyâ' lam yakun
4. Billâh 'azza wa jalla

## **F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan**

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tida perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Seperti penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya.

Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan telah terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalât”

## ABSTRAK

Solikah, Fitriana. 08210008. **Tukar Guling Wakaf di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang.** Skripsi, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing : Sudirman, M.A.

---

**Kata Kunci:** Tukar Guling Wakaf, Pondok Pesantren Tebuireng.

Wakaf bermakna berhenti dari milik diri sendiri dan menjadi milik Allah SWT. Wakaf selain merupakan ibadah kepada Allah SWT juga merupakan ibadah sosial. Dari sinilah letak berguna atau tidaknya aset yang diwakafkan demi memenuhi tujuan wakaf (*amal jâriyah*). Wakaf akan mendatangkan pahala terus menerus bagi wakif saat aset wakaf digunakan.

Idealnya, wakaf bersifat abadi dan biasanya berupa tanah, sebab tanah bersifat abadi. Namun bagaimana jika tanah wakaf tersebut ditukarkan? Pada dasarnya tanah yang sudah diwakafkan tidak dapat dilakukan perubahan dari yang dimaksudkan dalam ikrar wakaf. Akan tetapi dapat ditemui beberapa praktek tukar guling tanah wakaf, sebagaimana di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang. Tanah wakaf milik Pesantren ditukar dengan tanah milik warga. Tindakan menukar lokasi tanah wakaf merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan latar belakang di atas, diidentifikasi masalah yang menjadi kajian penelitian ini, yaitu : 1) Mengapa terjadi tukar guling wakaf di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang? 2) Bagaimana praktik tukar guling wakaf di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang?

Penelitian ini termasuk penelitian hukum empiris atau penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan mengetahui bekerjanya hukum di masyarakat. Penelitian ini ingin mengetahui praktek tukar guling wakaf di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang dengan kesesuaian prosedur yang ditetapkan oleh Undang-undang. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu wawancara terhadap informan yang memahami praktek tukar guling wakaf di sana. Selanjutnya data diolah dan dianalisis menggunakan *metode analisis deskriptif*.

Dari hasil penelitian, diperoleh data bahwa terjadinya tukar guling wakaf di PP Tebuireng Jombang disebabkan karena tanah aset wakaf yang dimiliki yayasan tidak cukup luas untuk dibangun asrama baru bagi pesantren putri serta letaknya yang berjauhan dengan pesantren (tidak strategis) karena berada di tengah kampung. Akhirnya tanah milik yayasan ditukarkan dengan milik alumni yang lebih luas dan strategis sebab letaknya yang bersebelahan dengan pesantren putri, untuk dibangun asrama bagi pesantren putri. Begitu juga saat tim penilai tukar guling wakaf menilai tanah penukar, tanah tersebut telah sesuai dengan prosedur yang telah diatur dalam undang-undang. Oleh karena itu, tukar guling wakaf dapat diteruskan dan sekarang sudah mulai dilakukan pembangunan asrama baru di samping pesantren putri Tebuireng atas tanah yang telah ditukargulingkan.

## الملخص

فطرينا صالحة، .٨٢١٠٠٨، استبدال الوقف في المعهد الإسلامي تيبوايرينق جومبانق، البحث، الشعبة الأحوال الشخصية، كلية الشريعة، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية بمالنق، تحت الإشراف سوديرمان، M.A.

كلمات البحث: إستبدال الوقف و المعهد الإسلامي تيبوايرينق جومبانق

الوقف هو حبس العين على ملك الواقف إلى ملك الله تعالى. الوقف ليس إلا لعبادة الله تعالى فقط ولكن لعبادة بين الناس، الذي منفعته للناس. من ذلك كان منفعة ام لا لحصول مقصودها وثواباً للواقف. اذا يفاد الموقوف.

من الناحية المثالية، والأوقاف هي صالحة لكل زمان وعادة ما تكون في شكل من الأرض، لأن الأرض هي صالحة لكل زمان والفنية. ولكن ماذا لو يتم تبادل الأراضي الوقفية؟ يعني في الأساس أرض التي وقفت لم تستطع أن تفعل ذلك التغيير من تعهد الوقف. ومع ذلك، يمكن العثور على بعض الممارسات الوقف تبادل الأراضي، كما هو الحال في المعهد الإسلامي تيبوايرينق جومبانق. تبادل الوقف مدرسة إسلامية للارض مع الأرض التي يملكتها السكان. موقع أرض الوقف عمل المبادلة ظاهرة مثيرة للاهتمام ليتم التحقيق فيها. استناداً إلى خلفية أعلاه، وحددت الدراسة مشكلة من هذه الدراسة، وهي: 1) لماذا الأوقاف المبادلة في المعهد الإسلامي تيبوايرينق جومبانق ؟ 2) كيف مبادلة الوقف العملي في المعهد الإسلامي تيبوايرينق جومبانق ؟

ويشمل هذا البحث التجاري بحث بحث أو المجال القانوني (البحث الميداني) والتي تهدف إلى تحديد مدى طريقة عمل القانون في المجتمع. في هذه الحالة لتحديد الصعود الأوقاف ممارسة مدرسة مبادلة وفقاً في المعهد الإسلامي تيبوايرينق جومبانق للإجراءات التي يحددها القانون. في هذه الدراسة باستخدام البيانات الأولية المصادر مقابلات مع المخبرين الذين يفهمون مبادلة الوقف عملي هناك. وعلاوة على ذلك، تمت معالجة البيانات وتحليلها باستخدام أسلوب التحليل الوصفي.

من نتائج هذه الدراسة، وأظهرت البيانات أن السبب في المبادلة في الأوقاف في المعهد الإسلامي تيبوايرينق جومبانق على الأرضي المملوكة للموجودات مؤسسة الوقف ليست كبيرة بما فيه الكفاية لبناء مساكن جديدة للمدارس الفتيات الصعود ومدرسة داخلية تقع قبالة (استراتيجية لا) لأنها كانت في وسط القرية. أخيراً، ومؤسسة مملوكة للتبدل الأرضي مع أسباب الخريجين في استراتيجية أوسع نطاقاً وموقعها المجاور للفتيات مدرسة داخلية، لبناء مساكن للفتيات المدارس الداخلية. هكذا كان أيضاً أرض عندما فريق التقييم لتقييم الوقف تبادل تبادل الأرضي، وفقاً للإجراءات المنصوص عليها في التشريع. ولذلك، يمكن تمرير هذا التبادل على الأوقاف، وبدأ الآن بناء مساكن جديدة بجوار مدرسة داخلية للبنات تيبوايرينق لفة في التربية التي تم تبادلها.

## ABSTRACT

Solikah, Fitriana. 08210008. **The Substitution of Waqf in Pondok Pesantren Tebuireng Jombang.** Thesis. Department of Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Faculty of Sharia, The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang, Supervisor: Dr. Sudirman, M.A.

---

**Keywords:** The Substitution of Waqf, Pondok Pesantren Tebuireng.

Waqf means stopping from human personal ownership and becoming Allah SWT ownership. Waqf is a kind of devotion to Allah SWT as well as a contribution to social life. It can be managed to facilitate various intentions of wakif.

Waqf could be a square of land that can be used for unlimited time. But, a question is raised whether the land can be substituted and relocated. Basically, waqf is forbidden to violate the wakif intention stated in the document of waqf. However, there is an interesting fact that Pondok Pesantren Tebuireng has an experience to substitute waqf. The land of Pondok Pesantren Tebuireng is substituted with the land of its neighbour. Then it is important to know more about this practice. The research question are as follows: 1) Why does the waqf substitution happen in Pondok Pesantren Tebuireng?; 2) How does Pondok Pesantren Tebuireng proceed the waqf substitution?

The study is an empirical research of law. It aims to know the effectiveness of law in society in the case of the waqf exchange in Pondok Pesantren Tebuireng. It observes whether the practice in line with the existing law. The data used in this research is primary data taken from informants by interviewing them about the waqf substitution. Then, the data is analysed by using descriptive analysis.

The findings of this study show that the reason of waqf exchange results from the fact that the land of Pondok Pesantren Tebuireng is not wide enough to build a female dormitory. Also, it is quite far from Pondok Pesantren Tebuireng. Finally, the exchange happens and the dormitory is ready to be built. When the assessor team evaluate this exchange, they decide that the practice is in line with the law. Therefore, the waqf substitution is valid and the construction is started.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
-------------------------------	----------

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Definisi Operasional .....	7
G. Penelitian Terdahulu .....	8
H. Sistematika Pembahasan.....	10

<b>BAB II TEORI WAKAF DAN TUKAR GULING WAKAF .....</b>	<b>13</b>
--	-----------

A. Wakaf dalam Islam .....	13
1. Pengertian Wakaf.....	13

2. Dasar dan Sumber Hukum Wakaf .....	18
3. Rukun dan Syarat Wakaf .....	23
B. Tukar Guling Wakaf dalam Fiqh .....	27
C. Tukar Guling Wakaf dalam Hukum Positif Indonesia .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN ..... 46**

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Pendekatan Penelitian .....	47
C. Lokasi Penelitian.....	48
D. Sumber Data .....	48
a. Data Primer .....	48
b. Data Sekunder.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data .....	50
a. Sumber Primer .....	50
1. Wawancara.....	50
2. Observasi.....	51
3. Dokumentasi .....	51
b. Sumber Sekunder .....	52
F. Teknik Analisis Data .....	53

### **BAB IV ANALISIS TUKAR GULING WAKAF DI PONDOK PESANTREN TEBUIRENG JOMBANG ..... 54**

A. Profil Pondok Pesantren Tebuireng Jombang.....	54
B. Tukar Guling Wakaf di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang.....	63
C. Analisis Praktek Tukar Guling Wakaf di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang.....	69

**BAB V KESIMPULAN .....** **79**

- A. Kesimpulan ..... 79
- B. Saran ..... 81

**DAFTAR PUSTAKA.....** **82**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**